

**PENGARUH PEMANFAATAN FASILITAS WI-FI TERHADAP BELAJAR MAHASISWA
DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP INDEKS PRESTASI
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK
ELEKTRONIKA UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Renol Fitria Asdi¹, Almasri², Sukaya²
Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

email: renoldfransisco

@yahoo.co.id

Abstract

The background of this research problem is not the maximum grade students of Electronics Engineering Education UNP. This research is a correlational study. The research objective is to reveal how much contribution the use of Wi-Fi and students' attitudes toward student achievement index. The study population numbered 337 people and the sample amounted to 72 students Prodi Electronics Engineering Education at the Department of Electronics Engineering FT-UNP. The sampling technique is done nonprobability Sampling Design withdrawal technique is by incidental sampling technique. Data on student achievement index obtained from students Prodi Electronics Engineering Education at the Department of Electronics Engineering FT-UNP. While data Utilization Wi-Fi facilities and students' learning attitudes collected through questionnaires distributed to students by using a Likert scale has been tested for validity and reliability. The result showed that (1) the use of facilities WI-Fi Influential significantly influence the attitude of students' study program Engineering Education Elktronika UNP 11.32%, (2) use of WI-Fi facilities contribute significantly to the achievement index of Technical Education Study Program UNP Elktronika of 15.14%, (3) the attitude of student learning contribute significantly to the achievement index mahasiswa Education Study program Electrical Engineering UNP by 20.07%. So it can be concluded that the use of the facilities WI-Fi and Attitude of Student Learning Contribute to the achievement index mahasiswa Engineering Education Study program Elktronika UNP, the increasing use of Wi-Fi and the higher the students' learning attitude, the higher the grade the student%.

KeyWord : students motivation, management of the class by the teacher, learning outcomes.

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi saat ini telah berkembang dengan pesat. Sekarang ini hampir di seluruh aspek kehidupan, tidak terlepas dari teknologi dan informasi. Menurut Sutarman (2012: 59) "Dewasa ini teknologi informasi dan komunikasi (TIK) menempati peran yang sentral, karena hampir seluruh bidang kehidupan manusia menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK)". Hal ini juga beriringan dengan perubahan waktu, banyak usaha-usaha yang telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas kehidupan, salah satunya dengan memanfaatkan IPTEK. Menurut Sutarman (2012: 21) "Teknologi

telah memberikan banyak kemudahan dalam kehidupan manusia, baik dalam berkomunikasi ataupun mendapatkan informasi".

Keberadaan dan peranan teknologi informasi di semua sektor kehidupan tanpa sadar telah membawa dunia memasuki era globalisasi yang merupakan sebuah fenomena yang sangat dekat dengan kehidupan di negara-negara secara langsung maupun tidak langsung mengharapakan terjadinya sebuah interaksi masyarakat yang jauh lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan sebelumnya.

Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk mendapatkan, menyusun, menyimpan,

¹Prodi Pendidikan Teknik Elektronika Wisuda Periode Maret 2016

²Dosen Jurusan Teknik Elektronika FT-UNP

memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, pendidikan, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan. Pencarian informasi secara manual dapat dikurangi karena membutuhkan waktu yang lama. Menurut Ashby dalam Bambang (2008: 113) "Dalam kaitan pemanfaatan teknologi komunikasi untuk pendidikan, bahwa dunia pendidikan telah memasuki revolusi yang kelima". Dengan dimanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi mutakhir, khususnya komputer dan internet untuk pendidikan.

Keberadaan teknologi maka akan dapat menyajikan materi secara logis, ilmiah dan sistematis serta mampu melengkapi, menunjang, memperjelas konsep-konsep materi pelajaran. Disamping itu Teknologi dapat mewujudkan proses belajar mengajar yang efektif, efisien dan produktif sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan, selain itu juga dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar. Menurut Munir (2009:2) "Pemanfaatan TIK merupakan salah satu solusi tepat bagi pemecahan masalah pendidikan di Indonesia. Setidaknya pemanfaatan TIK dalam pendidikan, akan mengatasi masalah sebagai berikut":

1. Masalah geografis, waktu dan sosial ekonomi Indonesia Negara Republik Indonesia merupakan Negara kepulauan, daerah tropis dan pegunungan hal ini akan mempengaruhi terhadap pengembangan infrastruktur pendidikan sehingga dapat menyebabkan distribusi informasi yang tidak merata.
2. Mengurangi ketertinggalan dalam pemanfaatan TIK dalam pendidikan dibandingkan dengan Negara berkembang dan Negara maju lainnya.
3. Akselerasi pemerataan kesempatan belajar dan peningkatan mutu pendidikan yang sulit diatasi dengan cara-cara konvensional.
4. Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pengembangan dan pendayagunaan teknologi informasi dan komunikasi.

Salah satu contoh teknologi yang digunakan mahasiswa adalah *Wi-Fi*. Menurut Pramudi Utomo (2008: 46) *Wi-Fi* merupakan kependekan dari *Wireless Fidelity*, memiliki pengertian yaitu sekumpulan standar yang digunakan untuk Jaringan Nirkabel atau sering disebut *Wireless Local Area Networks (WLAN)* yang didasari pada spesifikasi IEEE (*Institute of Electrical and Electronics Engineers*) 802.11. Awalnya *Wi-Fi* ditujukan untuk penggunaan perangkat nirkabel dan Jaringan Lokal Area Network (LAN), namun saat ini lebih banyak

digunakan untuk mengakses internet. Hal ini memungkinkan seseorang dengan komputer dengan kartu nirkabel (*wireless card*) atau *personal digital assistant (PDA)* untuk terhubung dengan internet dengan menggunakan titik akses (atau dikenal dengan *hotspot*).

Keberagaman setiap individu ketika menggunakan atau memanfaatkan sebuah media, maka dapat dilihat bahwa tidak hanya media massa yang dapat memenuhi kebutuhan para individu, kenyataan saat ini, dengan hadirnya fasilitas *Wi-Fi* dimana terbukti dapat menjadi sebuah sarana akses informasi dan komunikasi bagi mahasiswa saat ini khususnya para mahasiswa untuk menjalin sebuah hubungan komunikasi ataupun pencarian informasi secara global, sehingga dengan media *Wi-Fi* pada dasarnya mampu menjadi sebuah media yang dapat memberikan sebuah kepuasan dalam hal penggunaannya bagi mahasiswa.

Pendidikan dan pengajaran adalah suatu proses yang sadar tujuan. Tujuan dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk memberikan rumusan hasil yang diharapkan mahasiswa setelah melaksanakan pengalaman belajar. Tercapai tidaknya tujuan pengajaran salah satunya adalah terlihat dari prestasi belajar yang diraih. Dengan prestasi yang tinggi, mahasiswa mempunyai indikasi berpengetahuan yang baik. Kualitas mahasiswa dapat dilihat dari prestasi akademik yang diraihnya.

Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam proses pembelajaran, diantaranya dengan hadirnya teknologi terbaru di kalangan mahasiswa. Pemanfaatan Teknologi komunikasi untuk kegiatan pendidikan perlu dalam rangka kegiatan belajar mengajar. Teknologi mempunyai karakteristik tertentu yang sangat relevan bagi kepentingan pendidikan yang memungkinkan adanya penyebaran informasi secara luas, merata, cepat, seragam dan terintegrasi, sehingga dengan demikian pesan dapat disampaikan sesuai dengan isi yang dimaksud.

Universitas Negeri Padang (UNP) merupakan Universitas di Sumatera Barat yang mengelola 7 Fakultas yaitu Fakultas Teknik (FT), Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK), Fakultas Ekonomi (FE), Fakultas Matematika dan IPA (FMIPA), dan Fakultas Ilmu Sosial (FIS). Pada Fakultas Teknik terdapat Jurusan Teknik Elektronika.

Sebagian besar mahasiswa elektronika menggunakan fasilitas *Wi-Fi* yang disediakan oleh jurusan Teknik Elektronika. Fasilitas ini bertujuan untuk mempermudah proses pembelajaran disebabkan karena mahasiswa lebih sering berinteraksi dengan menggunakan laptop dalam perkuliahannya.

Pengamat pendidikan Zulkarnain dalam Dede (2012) "mahasiswa maupun pelajar mampu menggunakan komputer ataupun laptop. Sebab di era seperti sekarang ini, semua orang menggunakan sarana dan fasilitas dunia maya. Seiring kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) mengharuskan siswa dan mahasiswa mengetahui penggunaannya"

Maka dari kebutuhan pembelajaran tersebut awal tahun akademik 2008/2009, jurusan Elektronika mengambil kebijakan untuk mengimplementasikan sistem *online* yang dikenal dengan sistem *smart campus* dengan memanfaatkan fasilitas *Wi-Fi* yang disediakan Universitas negeri padang. Sistem *smart campus* yang ada di jurusan Elektronika saat ini merupakan sebuah sistem yang mengintegrasikan beberapa subsistem seperti sistem informasi registrasi, sistem informasi perpustakaan, *digital library*, sistem informasi akademik, sistem informasi alumni, sistem informasi eksekutif, sistem informasi manajemen pegawai, *e-learning*, sistem informasi karir dan *website* UNP.

Fasilitas *Wi-Fi* ini juga dapat difungsikan sebagai pendukung aktivitas pembelajaran untuk mahasiswa. Mahasiswa melakukan tatap muka dikelas dengan dosen memiliki batas waktu yang telah ditentukan. Dengan adanya *e-learning* ini dosen bisa mengupload materi yang belum terselesaikan beserta tugas yang diberikan dan mahasiswa bisa mendownload materi dan tugas serta mengerjakannya dimana saja dan langsung mengirimnya lewat fasilitas *Wi-Fi*.

Tabel 1 :Jumlah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika terdaftar semester juli-desember 2014

o	Angk atan	Jumlah
	2006	3
	2007	6
	2008	17
	2009	20
	2010	48
	2011	80
	2012	73
	2013	90
	2014	52
	Jumlah	389

Sumber :Pusat Komputer UNP (PUSKOM).

Kemudahan untuk mengakses dan mendapatkan Informasi yang saat ini diminati adalah melalui media internet dengan kecepatan tinggi dan didukung teknologi. Fasilitas *Wi-Fi* adalah salah satu akses informasi yang saat ini telah digunakan oleh sebagian besar mahasiswa. *Wi-Fi* mempunyai dampak dan pengaruh yang

besar, terutama dalam segi intensitas penggunaannya.

Dikalangan mahasiswa *Wi-Fi* telah mempermudah dalam browsing mencari Informasi yang dibutuhkan ataupun berkomunikasi, dengan adanya layanan tersebut mahasiswa dapat bertukar informasi ataupun melakukan *sharing* informasi secara cepat dan mudah. *Wi-Fi* juga dapat membantu mahasiswa dalam *searching* informasi melalui Google, berkirim tugas melalui *e-mail*, *mendownload file* dalam berbagai bentuk format *file* dan *mendownloade-book, music dan video*.

Fasilitas yang digunakan dengan tidak baik justru membuat mahasiswa semakin terlena dengan kesenangan yang didapatkan melalui jaringan *Wi-Fi*. Sebagian mahasiswa merasa layanan yang disediakan *Wi-Fi* dapat membantu menghilangkan rasa bosan dan dapat menghibur. Terkadang mahasiswa cenderung menggunakan *Wi-Fi* tersebut secara berlebihan, sehingga sangat mempengaruhi sikap belajar yang pada akhirnya mempengaruhi indeks prestasi. Menurut Sobry (2013: 3) bahwa " belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan yang baru, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya".

Pada proses belajar diperlukan Sikap belajar yang sesuai dengan tujuan pendidikan, dimana dengan Sikap belajar tersebut tujuan pendidikan dapat dicapai secara efektif dan efisien juga, sehingga indeks prestasi mahasiswa dapat ditingkatkan.

Prestasi akademik yang dicapai seorang mahasiswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik dari dalam diri mahasiswa (faktor internal) maupun dari luar diri mahasiswa (faktor eksternal). Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik diperlukan untuk memahami bagaimana perubahan dalam determinan tersebut berhubungan dengan perubahan prestasi, sehingga pada akhirnya menjadi rekomendasi bagi pengambilan kebijakan dalam pendidikan. Menurut Hamalik dalam Hanifah dan Syukriy (2003: 65) salah satu faktor yang bersumber dari dalam diri sendiri adalah kebiasaan belajar, atau tepatnya perilaku belajar.

Kegiatan belajar mengajar dipengaruhi oleh faktor yang saling berhubungan antara satu dengan yang lain, dan dapat pula mempengaruhi prestasi belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa menurut Hamalik dalam Hanifah dan Syukriy (2003: 69) adalah:

1. Faktor yang bersumber dari diri sendiri, seperti tidak mempunyai tujuan yang jelas, kurangnya minat terhadap bahan pelajaran,

- kesehatan yang sering terganggu, kecakapan mengikuti pelajaran, kebiasaan belajar, dan kurangnya penguasaan bahan.
2. Faktor yang bersumber dari lingkungan belajar, seperti kurangnya bahan pelajaran, kurangnya alat-alat, bahan pelajaran tidak sesuai dengan kemampuan, penyelenggara perkuliahan terlalu padat.
 3. Faktor yang bersumber dari lingkungan keluarga, seperti masalah kemampuan ekonomi, masalah broken home dan kurangnya control dari orang tua.

Menurut Hanifah dan Syukriy (2003: 63) "Perilaku belajar, sering juga disebut kebiasaan belajar, merupakan dimensi yang dilakukan individu secara berulang-ulang sehingga menjadi otomatis atau spontan". Sehingga Sikap belajar juga mempengaruhi prestasi akademik.

Menurut Yahya (2010: 79) menyatakan bahwa "seluruh perguruan tinggi di Indonesia diwajibkan melaksanakan program pendidikan berdasarkan Sistem Kredit Semester sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tanggal 26 Juni 1982 nomor 021/U/1982". Predikat kelulusan diberikan atas dasar Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa.

Indeks Prestasi Semester adalah penghitungan indeks prestasi (IP) dengan semua mata kuliah yang telah ditempuh untuk tiap semester tertentu. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan mahasiswa yang aktif menggunakan fasilitas *Wi-Fi*, *Wi-Fi* mempunyai dampak dan pengaruh yang besar terhadap sikap belajar mahasiswa dan pada akhirnya juga mempengaruhi indeks prestasi mahasiswa. Idealnya mahasiswa menggunakan fasilitas *Wi-Fi* untuk *searching* informasi melalui Google, berkirim tugas melalui *e-mail*, *mendownload file* dalam berbagai bentuk format *file* dan *mendownload e-book, music dan video* untuk membantu kelancaran proses belajar, tapi pada kenyataannya fasilitas *Wi-Fi* banyak disalahgunakan mahasiswa untuk bermain game, membuka *Facebook* dan *searching* hal-hal yang kurang baik sehingga mempengaruhi sikap belajar mahasiswa. Hasil observasi tersebut bertolak belakang dengan indeks prestasi mahasiswa yang relatif diatas katagori memuaskan

Wi-Fi merupakan kependekan dari *Wireless Fidelity*, memiliki pengertian yaitu sekumpulan standar yang digunakan untuk *Wireless Local Area Networks* (WLAN) yang didasari pada spesifikasi IEEE (*Institute of Electrical and Electronics Engineers*) 802.11. Awalnya *Wi-Fi* ditujukan untuk penggunaan perangkat nirkabel dan *Local Area Network* (LAN), namun saat ini lebih banyak digunakan untuk mengakses internet. Hal ini memungkinkan

seseorang dengan komputer dengan kartu nirkabel (*wireless card*) atau *Personal Digital Assistant* (PDA) untuk terhubung dengan internet dengan menggunakan titik akses (atau dikenal dengan *hotspot*), kemunculan media baru seperti fasilitas *Wi-Fi*, merupakan salah satu sarana akses informasi bagi mahasiswa. Sehingga kehadiran fasilitas *Wi-Fi* ini dapat memudahkan mahasiswa dalam mengakses informasi. Fasilitas wifi dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa seperti kebutuhan *Cognitive need* (kebutuhan kognitif), *Affective needs* (kebutuhan afektif), *Personal integrative needs* (kebutuhan pribadi secara integrative), *Social Integrative needs* (kebutuhan sosial secara integrative), dan *Escapist needs* (kebutuhan pelarian).

Sikap belajar merupakan peristiwa ikatan antara stimulus respon dan melibatkan proses kognitif". Prinsip belajar memberi indikasi serta arahan mengenai perilaku belajar, Pada proses belajar diperlukan sikap belajar yang sesuai dengan tujuan pendidikan, dimana dengan sikap belajar tersebut tujuan pendidikan dapat dicapai secara efektif dan efisien, sehingga prestasi akademik dapat ditingkatkan. Dalam konteks perilaku belajar, mempersiapkan diri mengikuti kuliah merupakan suatu komponen perilaku belajar, sikap adalah kecenderungan untuk bertindak berkenaan dengan objek tertentu .sikap bukan tindakan nyata (*overtbehavior*) melainkan masih bersifat tertutup (*covertbehavior*). Dari semua pengertian yang diungkapkan di atas dapat diambil sebuah pengertian tentang sikap, yaitu sikap belajar adalah penilaian seseorang terhadap suatu obyek, situasi, konsep, orang lain maupun dirinya sendiri akibat hasil dari proses belajar maupun pengalaman di lapangan yang menyatakan rasa suka (respon positif) dan rasa tidak suka (respon negatif). Adapun indikator dari sikap belajar tersebut adalah Kebiasaan Mengikuti Pelajaran, Kebiasaan Membaca Buku, Kunjungan ke Perpustakaan, dan Kebiasaan Menghadapi Ujian

Pengaruh Pemanfaatan Fasilitas W

akademik mahasiswa di perguruan tinggi. Indeks prestasi terdiri dari indeks prestasi semester (IPS) dan indeks prestasi kumulatif (IPK) dengan rumus penghitungan sebagai berikut

$$IP = \frac{\text{Jumlah yang diperoleh dalam satu semester}}{\text{Jumlah kredit yang dicoba dalam satu semester}}$$

$$IPK = \text{Jumlah angka kualitas yang di peroleh}$$

Jumlah seluruh kredit yang dicoba dan di peroleh

3,51 - 4,00	Dengan Pujian
2,76 - 3,50	Sangat memuaskan
2,00 – 2,75	Memuaskan

Hasil belajar merupakan hasil dari kegiatan belajar dalam bentuk pengetahuan. Dimiyati dan Sobry (2013:21) mengemukakan bahwa “hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari tidak tahu, timbul pengertian-pengertian baru, perubahan sikap, kebiasaan, keterampilan, kesanggupan, menghargai, perkembangan sifat-sifat sosial emosional dan pertumbuhan jasmani.

Menurut Peraturan Akademik Universitas Negeri Padang Pasal 31 “Penilaian hasil belajar dilakukan oleh dosen untuk memantau proses, kemajuan dan perbaikan proses pembelajaran mahasiswa secara berkesinambungan dalam rangka control mutu. Hasil belajar mahasiswa dapat terlihat dari indeks prestasi yang dihasilkan.

Menurut Peraturan Akademik Universitas Negeri Padang Pasal 19 no 3 “Beban studi untuk setiap program studi pada jenjang pendidikan S1 adalah 144-160 Sistem Kredit Semester (SKS) yang dijadwalkan untuk 8 semester dan dapat ditempuh dalam waktu kurang dari 8 semester dan selama-lamanya 14 semester”. Prestasi belajar mahasiswa dalam satu semester diukur pada akhir srtiap semester, meliputi seluruh mata kuliah yang menjadi beban mahasiswa dalam semester yang bersangkutan, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{XY}{Y}$$

Penjelasan :

p = indeks prestasi

x = nilai ujian mata kuliah

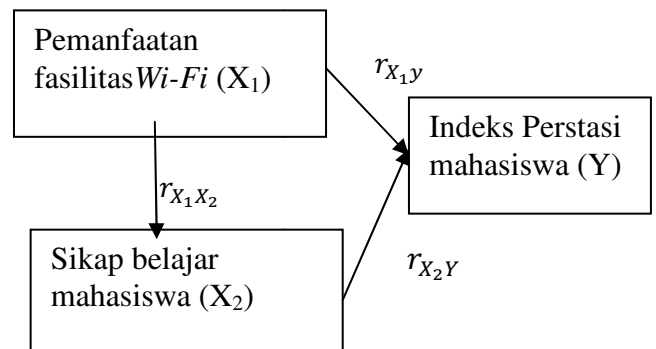
y = SKS untuk mata kuliah tersebut

Perhitungan IP dihitung sampai dua decimal untuk dipakai dalam menentukan beban studi (jumlah SKS) yang boleh diambil oleh mahasiswa dalam semester berikutnya. Menurut (2010: 79) menyatakan bahwa “seluruh perguruan tinggi di Indonesia diwajibkan melaksanakan program pendidikan berdasarkan Sistem Kredit Semester sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tanggal 26 Juni 1982 nomor 021/U/1982”. Predikat kelulusan diberikan atas dasar Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa. Klasifikasi Predikat Kelulusan seperti Tabel di bawah ini :

Tabel 2. Predikat Indeks Prestasi Kumulatif

JENJANG PROGRAM	Predikat Kelulusan
Diploma dan S1	

Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat pada penelitian ini dituangkandalam bentukgambarberikut ini:



Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan seberapa besar pengaruh antara kedua variabel bebas (X₁) Pemanfaatan Fasilitas *Wi-Fi* terhadap (X₂) Sikap Belajar Mahasiswa dan kontribusi keduanya terhadap variabel terikat (Y) Indeks Prestasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.

B. METODE PENELITIAN

Sesuai dengan permasalahan yang ada maka jenis penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian deskriptif yang bersifat korelasional. Deskriptif korelasional adalah suatu penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel-variabel yang berada dalam suatu populasi yang bertujuan untuk mengungkapkan seberapa besar pengaruh kontribusi variabel (X) terhadap variabel (Y) serta bentuk hubungan yang terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan seberapa besar pengaruh pemanfaatan fasilitas *Wi-Fi* terhadap sikap belajar mahasiswa dan kontribusi keduanya terhadap indeks prestasi mahasiswa program studi pendidikan teknik elektronika universitas negeri padang. Untuk mengungkapkan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel bebas lainnya dan

kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan analisis sederhana.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan angket. Angket ini diujivaliditas dan reliabilitasnya. Pendeskripsian data dilakukan untuk menentukan kedudukan data dalam suatu kelompok. Pendeskripsian bertujuan untuk mengungkapkan mean, modus, median, varians, dan standar deviasi guna mengetahui gambaran tentang sebaran data serta tingkat capaian responden. Menurut Sugiyono (2006: 103) "Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati". Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk format dokumenter dan angket. Format dokumenter digunakan untuk mendapatkan indeks prestasi mahasiswa yaitu indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa program studi pendidikan teknik elektronika universitas negeri padang. Untuk Instrumen yang dipakai dalam pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran angket (kuesioner) kepada mahasiswa program studi pendidikan teknik elektronika universitas negeri padang yang menjadi responden dalam penelitian ini. Angket atau instrumen dibuat berdasarkan indikator yang telah ditentukan dalam penelitian ini.

Pada penyusunan instrumen, indikator-indikator yang diperoleh dipecahkan menjadi beberapa item atau pernyataan. Pembuatan item ini berdasarkan indikator-indikator masing-masing variabel yang telah ditetapkan dalam kajian teori. Penyusunan angket dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menentukan variabel sebagai acuan untuk indikator.
- Membuat kisi-kisi angket berdasarkan indikator dari setiap variabel penelitian.
- Menyusun butir-butir pernyataan (item) berdasarkan indikator yang telah ditetapkan.
- Mengkonsultasikan item-item tersebut kepada pembimbing.
- Melakukan uji coba angket penelitian.

Setiap item pernyataan mempunyai nilai yang berpedoman pada skala *Likert*. Menurut Riduwan (2010: 87) "Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial". Model skala *Likert* dengan penetapan skor penilaian dari lima sampai satu yakni selalu (SL), sering (SR), Kadang-kadang (KD), jarang (JR), tidak pernah (TP), setiap butir kuisisioner diberi skor 5-4-3-2-1 bila pernyataan bersifat positif, dan pernyataan bersifat negatif memiliki skor 1-2-3-4-5. Instrumen disusun dan dikembangkan berdasarkan variabel yang hendak diukur pada

pemanfaatan fasilitas *Wi-Fi* dan sikap belajar mahasiswa. Kemudian variabel tersebut dikembangkan dalam bentuk indikator-indikator

1. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dianalisis dengan menggunakan uji **Chi Kuadrat** (χ^2). Sugiyono (2010: 104) merumuskan sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

χ^2 = Chi Kuadrat

f_o = frekuensi yang diobservasi

f_h = frekuensi yang diharapkan

Uji normalitas juga menggunakan uji *Chi Kuadrat* (χ^2). Kriteria pengujianya adalah jika nilai *Chi Square* < *df* maka data tersebut berdistribusi normal. (Duwi Priyatno, 2010:73).

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk melihat apakah sampel mempunyai variansi homogen atau tidak. Dalam penelitian ini uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji F. Uji ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut yang dikutip dari Riduwan (2010: 120) :

- Mencari varians masing-masing data kemudian dihitung harga F dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

- Bandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan rumus :

$db_{pembilang} = n-1$ (untuk varian terbesar)

$db_{penyebut} = n-1$ (untuk varian terkecil)

taraf signifikansi = 0.05

- Kriteria pengujian

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka **tidak homogen**

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka **homogen**.

3. Uji homogenitas

Pengujian linearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan antara masing-masing variabel X1 dan X2 membentuk garis linear terhadap variabel Y. Rumus yang dipakai uji

$$F_{Hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK}$$

F dikutip dari Riduwan (2008:128) sebagai berikut :

Keterangan :

RJK_{TC} = Rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok

RJK_E = Rata-rata jumlah kuadrat tuna error

Langkah – langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Langkah 1 : Mencari angka statistik berikut ini: $n, \sum X_1, \sum X_2, \sum Y, \sum X_1^2, \sum X_2^2, \sum Y^2, \sum X_1Y, \sum X_2Y, \sum X_1X_2$, nilai konstanta untuk $X_{1(a)}$, nilai konstanta untuk $X_{1(b)}$, nilai konstanta untuk $X_{2(a)}$, nilai konstanta untuk $X_{2(b)}$.

Langkah 2 : Hitung Jumlah Kuadrat Regresi

$$(JK_{Reg(a)})$$

$$JK_{Reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Langkah 3 : Hitung Jumlah Kuadrat Regresi

$$(JK_{Reg(b/a)})$$

$$JK_{Reg(b/a)} = b \cdot \left\{ \sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n} \right\}$$

Langkah 4 : Hitung Jumlah Kuadrat Residu

$$(JK_{Res})$$

$$JK_{Res} = \sum Y^2 - JK_{Reg(b/a)} - JK_{Reg(a)}$$

Langkah 5 : Hitung Rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi (RJK_{Reg(a)})

$$RJK_{Reg(a)} = JK_{Reg(a)}$$

Langkah 6 : Hitung Rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi (RJK_{Reg(b/a)})

$$RJK_{Reg(b/a)} = JK_{Reg(b/a)}$$

Langkah 7 : Hitung Rata-rata Jumlah Kuadrat Residu (RJK_{Res})

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n-2}$$

Langkah 8 : Hitung Jumlah Kuadrat Error (JK_E)

$$JK_E = \sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

Sebelum menghitung JK_E urutkan data X dari data yang paling kecil sampai data yang paling besar disertai pasangannya (Y).

Langkah 9 : Hitung Jumlah Kuadrat Tuna Cocok (JK_{TC})

$$JK_{TC} = JK_{Res} - JK_E$$

Langkah 10 : Hitung Rata-rata Jumlah Kuadrat Tuna Cocok (RJK_{TC})

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k-2}$$

Langkah 11 : Hitung Rata-rata Jumlah Kuadrat Error (RJK_E)

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n-k}$$

Langkah 12 : Mencari nilai F_{hitung}

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

Langkah 13 : Menentukan Keputusan Pengujian

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka tolak Ho artinya data berpola linier.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terima Ho artinya data berpola tidak linier.

Langkah 14 : Menghitung F_{tabel}

$$F_{tabel} = (1-\alpha) \text{ (dk TC, dk E)}$$

$$F_{tabel} = (1-0.05) \text{ (dk = k-2, dk = n-k)}$$

Dk = k-2 sebagai angka pembilang

dk = n-k sebagai angka penyebut

Langkah 15 : Membuat Kesimpulan

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka tolak Ho artinya data berpola linier

Langkah 16 : Uji Signifikansi

$$F_{hitung} = RJK_{Reg(b/a)} / RJK_{Res}$$

$$F_{tabel} = (1-\alpha) \text{ (dk Reg}_{(b/a)}, \text{ dk Res)}$$

$$F_{tabel} = (1-0.05) \text{ (dk Reg}_{(b/a)} = 1, \text{ dk Res} = n-2)$$

dk Reg_(b/a) = 1 sebagai angka pembilang

dk Res = n-2 sebagai angka penyebut

Kaidah pengujian :

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka tolak Ho artinya signifikan.

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka terima Ho artinya tidak signifikan.

Kesimpulan : $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka tolak Ho artinya signifikan.

4. Uji Hipotesis

Selanjutnya dilakukan pengujian signifikansi pengaruh variabel bebas (X_1) terhadap (X_2) dan keduanya terhadap variabel terikat (Y) dengan uji t.

a) Uji t

Uji t untuk melihat pengaruh secara parsial setiap variabel bebas terhadap variabel terikat

Korelasi parsial x_1 terhadap x_2

$$r_{x_1 x_2} = \frac{n(\sum x_1 x_2) - (\sum x_1)(\sum x_2)}{\sqrt{[n(\sum x_1^2) - (\sum x_1)^2]} \sqrt{[n(\sum x_2^2) - (\sum x_2)^2]}}$$

$r_{x_1 y}$ = korelasi parsial x_1 terhadap x_2

Korelasi parsial x_1 terhadap y

$$r_{x_1 y} = \frac{n(\sum x_1 y) - (\sum x_1)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x_1^2) - (\sum x_1)^2]} \sqrt{[n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

$r_{x_1 y}$ = korelasi parsial x_1 terhadap y

Korelasi parsial x_2 terhadap y

$$r_{x_2y} = \frac{n(\sum x_2y) - (\sum x_2)(\sum y)}{\sqrt{(n(\sum x_2^2) - (\sum x_2)^2)} \sqrt{(n(\sum y^2) - (\sum y)^2)}}$$

r_{x_2y} = korelasi parsial x_2 terhadap y

Kemudian menghitung t_{hitung} dengan rumus :

$$t_0 = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan:

t_0 = Koefisien Nilai Test

b_i = Koefisien Regresi

S_{b_i} = Standar Kesalahan Koefisien Regresi

Kaidah keputusannya adalah :

Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa dari 72 mahasiswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini dengan menjawab 28 butir item dalam rangka mengungkapkan berapa besar kontribusi fasilitas *Wi-Fi* terhadap indeks prestasi mahasiswa dan 28 butir item untuk mengungkapkan besarnya kontribusi sikap belajar mahasiswa terhadap indeks prestasi mahasiswa.

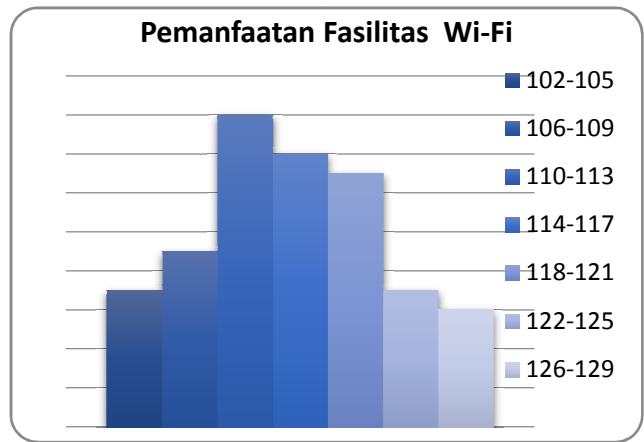
1. Deskripsi Data

Deskripsi variabel pemanfaatan fasilitas *Wi-Fi*, deskripsi variabel sikap belajar mahasiswa dan deskripsi indeks prestasi mahasiswa terlihat pada tabel 1

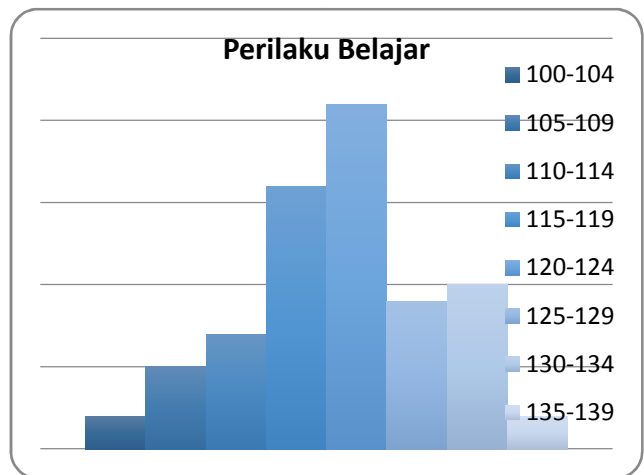
Tabel 1. Deskripsi Variabel motivasi belajar siswa, pengelolaan kelas oleh guru dan hasil belajar

Variabel	Pemanfaatan Fasilitas <i>Wi-Fi</i> (X_1)	Sikap belajar mahasiswa (X_2)	Indeks prestasi mahasiswa (Y)
N	72	72	72
Mean	114,833	120,889	81,375
Median	115	121	81,5
Mode	115	122	83
Std.Deviasi	6,910	7,776	6,064
Variance	47,746	60,466	36,773
Range	27	35	24
Minimum	102	100	69
Maximum	129	135	93
Sum	8268	8704	5859

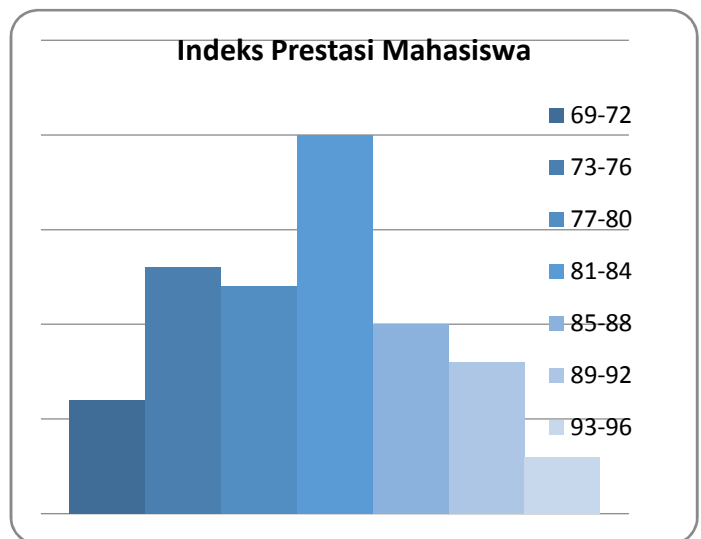
Gambar 2. Histogram Pemanfaatan fasilitas *Wi-Fi* (X_1)



Gambar 3. Histogram Sikap Belajar Mahasiswa (X_2)



Gambar 4. Histogram Indeks Prestasi Mahasiswa (X_1)



2. Persyaratan Uji Analisis

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk

mengetahui apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Hasil perhitungan di atas diperoleh $X^2_{hitung} = 8,428$, dengan harga X^2_{tabel} untuk $\alpha = 0.05$ dan derajat kebebasan (dk) = $k-1 = 7 - 1 = 6$, maka dicari pada tabel *chi-kuadrat* didapat $X^2_{tabel} = 12,592$. Karena harga X^2_{hitung} (8,428) lebih kecil dari X^2_{tabel} (12,592), maka dapat disimpulkan pemanfaatan fasilitas *Wi-Fi* berdistribusi normal. Hasil perhitungan di atas diperoleh $X^2_{hitung} = 4,47$, dengan harga X^2_{tabel} untuk $\alpha = 0.05$ dan derajat kebebasan (dk) = $k-1 = 8 - 1 = 7$, maka dicari pada tabel *chi-kuadrat* didapat $X^2_{tabel} = 14,067$. Karena harga X^2_{hitung} (4,47) lebih kecil dari X^2_{tabel} (14,067), maka dapat disimpulkan sikap belajar mahasiswa berdistribusi normal. Hasil perhitungan di atas diperoleh $X^2_{hitung} = 7,68$, dengan harga X^2_{tabel} untuk $\alpha = 0.05$ dan derajat kebebasan (dk) = $k-1 = 7 - 1 = 6$, maka dicari pada tabel *chi-kuadrat* didapat $X^2_{tabel} = 12,59$. Karena harga X^2_{hitung} (7,68) lebih kecil dari X^2_{tabel} (12,592), maka dapat disimpulkan indeks prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi data adalah sama atau tidak. Hasil uji homogenitas variabel motivasi belajar dan Sikap belajar didapat harga F_{hitung} sebesar 1,266. Nilai F_{tabel} untuk taraf nyata 0.05 dengan $db_{pembilang} = 71$ dan $db_{penyebut} = 71$ adalah 1,481. Dengan demikian $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, berarti kedua kelompok sampel mempunyai varians yang homogen.

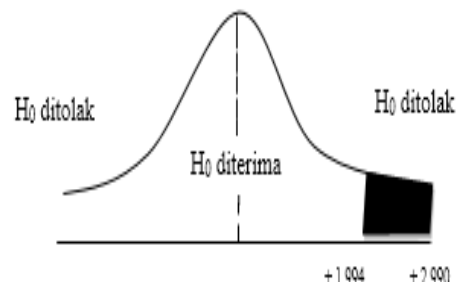
c. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Hasil uji linearitas data terlihat bahwa F_{hitung} signifikansi pemanfaatan fasilitas *Wi-Fi* – indeks prestasi mahasiswa sebesar 12,486 dan F_{hitung} linier sebesar 1,619. Sedangkan F_{hitung} signifikansi Sikap belajar mahasiswa – indeks prestasi mahasiswa sebesar 17,581 dan F_{hitung} linier sebesar 0,589. Hasil perhitungan F_{hitung} signifikansi besar dari F_{tabel} dan F_{hitung} linier kecil dari F_{tabel} . Jadi dapat disimpulkan bahwa antara variabel pemanfaatan fasilitas *Wi-Fi* – indeks prestasi mahasiswa dan variabel sikap belajar mahasiswa –

indeks prestasi mahasiswa program studi pendidikan teknik elektronika UNP mempunyai hubungan yang linier dan signifikan.

3. Uji Hipotesis

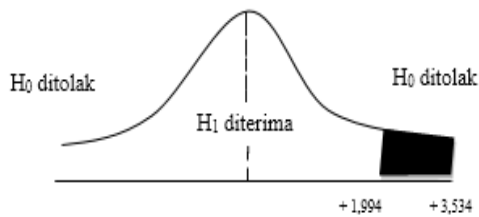
a. Hipotesis pertama adalah pemanfaatan fasilitas *Wi-Fi* berpengaruh terhadap sikap belajar mahasiswa program studi pendidikan teknik elektronika universitas negeri padang. motivasi belajar siswa dan Pengelolaan kelas oleh guru secara bersama-sama berkontribusi signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI TAV di SMKN 1 Batipuh tahun ajaran 2013/2014. didapat $r_{hitung} = 0,336$, $t_{hitung} = 2,990$, dan $t_{tabel} = 1,994$. Sehingga dapat dikatakan $t_{hitung} (2,990) > t_{tabel} (1,994)$, maka H_0 ditolak dan H_0 diterima artinya terdapat pengaruh antar pemanfaatan fasilitas *Wi-Fi* terhadap sikap belajar mahasiswa sebesar 0,336 dengan taraf signifikan 5%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan fasilitas belajar terhadap sikap belajar mahasiswa program studi pendidikan teknik elektronika UNP. Selanjutnya untuk mengetahui persentase sumbangan variabel X_1 terhadap Y maka dilakukan analisis determinan dan diperoleh sumbangan sebesar 11,32%.



Gambar 5. Daerah penolakan H_0

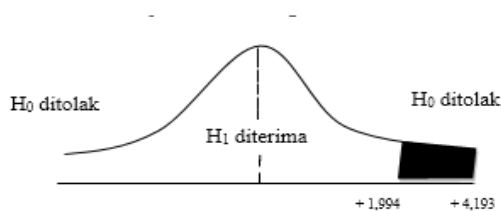
b. Hipotesis kedua adalah terdapat kontribusi antara pemanfaatan fasilitas *Wi-Fi* terhadap indeks prestasi mahasiswa program studi pendidikan teknik elektronika universitas negeri padang. Diperoleh $r_{hitung} = 0,389$, $t_{hitung} = 3,534$, dan $t_{tabel} = 1,994$. Sehingga dapat dikatakan $t_{hitung} (3,534) > t_{tabel} (1,994)$, maka H_0 ditolak dan H_0 diterima artinya terdapat korelasi antara pemanfaatan fasilitas *Wi-Fi* terhadap indeks prestasi mahasiswa sebesar 0,389 dengan taraf signifikan 5%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara pemanfaatan fasilitas *Wi-Fi* terhadap indeks prestasi mahasiswa program studi pendidikan teknik elektronika UNP. Selanjutnya untuk mengetahui

persentase sumbangan variabel X_1 terhadap Y maka dilakukan analisis determinan dan diperoleh sumbangan sebesar 15,14%.



Gambar 6. Daerah penolakan H_0

- c. Hipotesis ketiga adalah sikap belajar mahasiswa berkontribusi secara signifikan terhadap indeks prestasi mahasiswa program studi pendidikan teknik elektronika universitas negeri padang. Diperoleh $r_{hitung} = 0,448$, $t_{hitung} = 4,193$, dan $t_{tabel} = 1,994$. Sehingga dapat dikatakan $t_{hitung} (4,448) > t_{tabel} (1,994)$, maka H_0 ditolak dan H_0 diterima artinya terdapat korelasi antara sikap belajar mahasiswa terhadap indeks prestasi mahasiswa sebesar 0,448 dengan taraf signifikan 5%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara sikap belajar mahasiswa terhadap indeks prestasi mahasiswa program studi pendidikan teknik elektronika UNP. Selanjutnya untuk mengetahui persentase sumbangan variabel X_1 terhadap Y maka dilakukan analisis determinan dan diperoleh sumbangan sebesar 20,07%..



Gambar 7. Daerah penolakan H_0

4. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis diperoleh hasil bahwa Pemanfaatan Fasilitas *Wi-Fi* berpengaruh terhadap Sikap Belajar Mahasiswa sebesar 11,32 %, Pemanfaatan Fasilitas *Wi-Fi* secara parsial berkontribusi signifikan

“hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbul pengertian-pengertian baru, perubahan sikap, kebiasaan, keterampilan, kesanggupan, menghargai, perkembangan sifat-sifat sosial emosional dan pertumbuhan jasmani”.

Diketahui bahwa skor rata-rata untuk variabel Pemanfaatan fasilitas *Wi-Fi* (X_1) memiliki nilai tertinggi 4.42 dengan TCR 88,3% dan terendah 3,69 dengan TCR 73,9%. Secara keseluruhan nilai rerata sebesar 4,10 dengan TCR 82%. Data ini memberikan interpretasi bahwa mahasiswa program studi pendidikan teknik elektronika UNP telah memberikan pernyataan mengenai pemanfaatan fasilitas *Wi-Fi* dengan tingkat capaian responden antara *kuat dan sangat kuat*. Diketahui bahwa skor rata-rata untuk variabel Sikap belajar mahasiswa (X_2) memiliki nilai tertinggi 4,56 dengan TCR 91,11% dan terendah 3,78 dengan TCR 75,56%. Secara keseluruhan nilai rerata sebesar 4,18% dengan TCR 83,53%. Data ini memberikan interpretasi bahwa mahasiswa program studi pendidikan teknik elektronika UNP telah memberikan pernyataan mengenai indeks prestasi mahasiswa dengan tingkat capaian responden antara *kuat dan sangat kuat*.

Selanjutnya telah dibuktikan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wihda Ayu Masyitoh yang berjudul Pemanfaatan fasilitas *Wi-Fi* di Kalangan Mahasiswa menyimpulkan bahwa *Wi-Fi* dapat memberi kemudahan bagi mahasiswa sebagai sarana akses informasi yang dibutuhkan secara *up to date* terutama informasi mengenai berbagai jenis informasi yang dibutuhkan bagi para mahasiswa FISIP Universitas Airlangga

Permasalahan yang terjadi di program studi pendidikan teknik elektronika UNP adalah masih adanya indeks prestasi mahasiswa yang berada dibawah harapan kelulusan. Berdasarkan latar belakang masalah diidentifikasi bahwa yang menyebabkan belum optimalnya hasil belajar adalah kompetensi sosial guru yang belum optimal dan minat belajar siswa yang masih rendah. Setelah dilakukan penelitian

Mahasiswa sebesar 20,07%.

Hasil penelitian diatas diperkuat oleh pendapat beberapa ahli yang telah dikemukakan pada kajian teori (Bab II). Dimiyati (2006: 21) mengemukakan bahwa:

15,14% dan 20,07%. Oleh karena itu, pemanfaatan fasilitas *Wi-Fi* dan sikap belajar mahasiswa perlu ditingkatkan lagi untuk meningkatkan indeks prestasi mahasiswa

D. SIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis diperoleh hasil bahwa pemanfaatan fasilitas *Wi-Fi* berpengaruh secara signifikan terhadap sikap belajar mahasiswa sebesar 11,32%, pemanfaatan fasilitas *Wi-Fi* secara parsial berkontribusi signifikan terhadap indeks prestasi mahasiswa sebesar 15,14%, serta sikap belajar mahasiswa secara parsial berkontribusi signifikan sebesar 20,07% terhadap indeks prestasi mahasiswa program studi pendidikan teknik elektronika Universitas Negeri Padang.

2. Saran

Berdasarkan temuan-temuan dalam penelitian yang telah dikemukakan pada BAB IV, diperoleh variabel Pemanfaatan fasilitas *Wi-Fi* (X_1) dan Sikap belajar mahasiswa (X_2) memiliki Tingkat Capaian Responden (TCR) antara *kuat* dan *sangat kuat*. Kedua variabel penelitian ini memberi kontribusi yang signifikan terhadap variabel indeks prestasi (Y). Namun pada masing-masing indikator penelitian (Pemanfaatan fasilitas *Wi-Fi* dan Sikap belajar mahasiswa) terdapat sub indikator yang perlu disarankan untuk ditingkatkan guna meningkatkan indeks prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika UNP. Untuk itu penulis menyarankan kepada mahasiswa:

1. Variabel Pemanfaatan fasilitas *Wi-Fi* (X_1)

Secara keseluruhan variabel Pemanfaatan fasilitas *Wi-Fi* (X_1) pada tabel 11 memiliki nilai rerata distribusi frekuensi sebesar 4,10 dengan TCR 82% (*sangat kuat*). Dari 7 sub indikator, 28 prediktor dan 28 item pernyataan kuisioner, terdapat nilai skor rata-rata yang rendah ya itu kekecewaan mahasiswa karna sulitnya mendapatkan informasi dan bahan msteri perkuliahan yaitu sebesar 3,69 dengan TCR 73,9%. Data ini menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika UNP dalam kategori *kuat*. Namun, akan lebih baik lagi apabila mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika UNP dalam pencarian informasi agar lebih terpacu lagi dalam mencari informasi perkuliahan menggunakan fasilitas *Wi-Fi*.

2. Perilaku Belajar Mhasiswa (X_2)

Secara keseluruhan variabel perilaku belajar mahasiswa (X_2) pada tabel 12 memiliki nilai rerata distribusi frekuensi sebesar 4,18 dengan TCR 83,53% (*sangat kuat*). Dari 7 sub indikator, 28 prediktor dan 28 item pernyataan kuisioner, terdapat nilai skor rata-rata yang rendah ya itu kesiapan mahasiswa dalam menyiapkan alat tulis sebelum memulai perkuliahan yaitu sebesar 3,78 dengan TCR 75,56%. Data ini menunjukkan Sikap belajar mahasiswa (X_2) mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika UNP dalam kategori *Kuat*. Namun, akan lebih baik bila mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika UNP mampu meningkatkan perilaku belajar (X_2) dengan menyiapkan segala sesuatu persiapan alat tulis yang diperlukan sebelum memulai perkuliahan.

3. Indeks Prestasi Mahasiswa (Y)

Hasil penelitian ini menemukan bahwa Pemanfaatan fasilitas *Wi-Fi* (X_1) dan Sikap belajar mahasiswa (X_2) masing-masing berkontribusi terhadap indeks prestasi mahasiswa (Y) sebesar 15,14% dan 20,07%. Angka ini memberikan indikasi bahwa masih terdapat 64,79% membutuhkan perhatian mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika UNP untuk lebih fokus terhadap seluruh kegiatan pendidikan. Bila terdapat hal-hal yang berhubungan dengan Pemanfaatan fasilitas *Wi-Fi* dan Sikap belajar mahasiswa yang dapat menurunkan indeks prestasi mahasiswa, perlu untuk ditingkatkan dan ditanggapi

secara cepat, sehingga Pemanfaatan fasilitas *Wi-Fi* dan Sikap belajar mahasiswa akan tetap mendukung peningkatan indeks prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika UNP dilakukan dengan mengoptimalkan Pemanfaatan fasilitas *Wi-Fi* sebagai saran akses informasi

serta meningkatkan Sikap belajar mahasiswa

Catatan:Artikelinidisusun berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing I Drs. Almasri, MT, dan Pembimbing II Drs. H. Sukaya.

E. DAFTAR PUSTAKA

Bambang Warsita. (2008). Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya. Jakarta : Rineka Cipta

Dede Suhendri. (2012). Laptop bagi siswa? Apa penting.
<http://10078ds.wordpress.com/2012/04/10/laptop-bagi-siswa-apa-penting/>.
diakses tanggal 22 Mei 2014

Hanifah dan Syukriy Abdullah. (2003). Pengaruh Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Akutansi. Jurnal

Munir. (2009). Kontribusi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Dalam Pendidikan Di Era Globalisasi Pendidikan Indonesia. Jurnal

Pramudi Utomo, Suprpto, Irfan. (2008). Teknik Telekomunikasi. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMK.

Sutarman. (2012). *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta : Bumi Aksara

Yahya Ganda . (2010). *Cara Mahasiswa Belajar di Perguruan Tinggi*. Jakarta : Grasindo